

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Belajar dan pembelajaran adalah proses dimana peserta didik berinteraksi dengan pendidik dalam lingkungan belajar. Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran membaca pada dasarnya bertujuan supaya siswa mampu menangkap dan memahami informasi-informasi yang disampaikan melalui media tulis..<sup>1</sup>apalagi dalam zaman globalisasi seperti sekarang Untuk mengetahui informasi sangatlah gampang dan mudah tidak perlu bersusah payah seperti pada zaman dahulu, akan tetapi tanpa membaca kita tidak bisa mengetahui secara detail mengenai permasalahan atau informasi yang sudah kita dapat atau dengar entah itu secara langsung atau melalui berbagai media, media cetak ataupun media secara tertulis, jadi untuk mendapatkan hasil sesuatu yang memuaskan dengan baik siswa harus membaca terlebih dahulu.

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil.<sup>2</sup> Jadi siswa bisa dikatakan memiliki keterampilan dalam membaca jika siswa bisa menafsirkan suatu makna dan bentuk bahasa baik secara tertulis, berupa kata, kalimat atau paragraph yang dibacanya. Karena dengan demikian siswa dapat

---

<sup>1</sup>Baridatul Munawwaroh, Suhel Madyono, Suwarti, “ Teknik Membaca Sekilas (skimming) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi,” *Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 12, no. 1 (Januari, 2018): 7-12, <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/>.

<sup>2</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1979), 11.

memahami betul bahwasanya membaca sangat berperan penting dalam lingkup manapun, bukan hanya dalam lingkup sekolah saja, diluar sekolah membaca juga sangat dibutuhkan untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi di kehidupan sehari-hari, membaca disini juga mencakup beberapa komponen diantaranya pengenalan aksara, korelasi mengenai tanda baca, hubungan meaning antara A dan B.

Membaca sangat berperan penting bagi keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran di dalam kelas, karena bagi siswa kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus mereka kuasai entah dalam lingkup sekolah ataupun diluar sekolah, karena dengan membaca siswa dapat memahami betul apa yang sudah mereka pelajari di dalam kelas ataupun di luar kelas, membaca juga berperan sebagai salah satu bentuk usaha siswa dalam mencapai suatu tujuan.

Dalam teknik membaca ada berbagai macam Tujuan membaca dimana tujuan membaca disini memberikan arahan dalam penggunaan membaca yang berbeda-beda, penyesuaian teknik membaca dengan tujuan membaca menjadi efisien, ada beberapa teknik membaca yang dikembangkan, ada membaca untuk menemukan sebuah informasi, baca pilih, baca lompat, baca layap, baca tahap, baca reseptif dan baca reponsif,<sup>3</sup> jadi dapat saya simpulkan bahwasanya teknik dalam membaca harus mempertimbangkan beberapa teknik terlebih dahulu, dengan catatan harus mempertimbangkan jenis atau teknik pada saat membaca seperti halnya bunyi, dengan gaya posisi lidah harus benar-benar sesuai atau menempatkan cetakan kalimat dengan memahami tanda baca dan intonasi yang teratur.

---

<sup>3</sup>I Nengah Suandi, I Nyoman Sudiana, I Gede Nurjaya, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional Dan Harmoni Sosial*, ( Depok: Rajawali Pers, 2018), 190.

Kemampuan membaca cepat sangat diperlukan siswa untuk mempermudah memahami isi bacaan.<sup>4</sup> Jadi dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan inti dari permasalahan yang terdapat pada isi bacaan. Membaca cepat yang dimaksud bukan berarti kita dapat melakukannya dengan semena-semena, Akan tetapi perlu kita sadari bahwasanya dengan adanya membaca cepat kita harus bisa mengimbangi dengan baik bagaimana caranya supaya siswa bisa memahami isi bacaan, jika siswa memiliki kemampuan membaca cepat, tetapi dalam segi pemahamannya kurang, itu akan menjadikan pengaruh pada keefektifan membacanya.

Nurhadi, mengatakan bahwa membaca *skimming* adalah menjelajahi keseluruhan isi buku secara cepat.<sup>5</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *skimming* adalah membaca yang menggunakan gerakan mata cepat dengan menemukan inti dalam sebuah teks, misalnya saat ujian, atau membaca suatu berita, supaya pembaca bisa dengan cepat menemukan inti keseluruhan bacaan hanya dengan membaca cepat pembaca dirankan untuk menggunakan teknik *skimming* atau istilah dalam membaca cepat, contoh lain seperti halnya dalam membaca teks prosedur yang mana siswa harus menggunakan teknik *skimming* tersebut agar bisa memahami inti dari bacaan yang ada pada teks prosedur tersebut.

Teks prosedur merupakan suatu langkah-langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.<sup>6</sup> Teks prosedur juga memiliki banyak manfaat bagi pembaca yang membutuhkan, karena dengan adanya teks prosedur pembaca bisa terbantu dalam melaksanakan sesuatu yang mereka ingin ketahui, Jadi dapat disimpulkan bahwasanya

---

<sup>4</sup> Falina Norr Amalia, “ Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming,” *Jurnal Ilmiah*, 12, no.1 (Juni, 2019): 341, <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi>

<sup>5</sup> Deni Setyo Pamuji, “ Kemampuan Membaca Cepat dengan Metode Skimming Siswa Kelas IX Ips Sma Negeri 3 Merlung Tahun Ajaran 2016/2017,” *Korespondensi*, 7, no. 1 (Juli, 2017): 71

<sup>6</sup> Intan Yulia, “ Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode *Probing Prompting Learning* Pada Siswa Kelas XI Smk Takokak,” *Jurnal pendidikan bahasa indonesia* 6, no.2 (juli – Desember 2018) : 107.

teks prosedur disini adalah sebuah teks yang menyajikan suatu langkah- langkah kegiatan dengan berbagai tahap untuk melakukan serta dapat menghasilkan sesuatu yang baik tanpa merusak atau membahayakan bagi pembaca..

MTs Al Ula 1 terletak di dusun sumber batu desa blumbungan kecamatan larangan dan jauh dari jalan raya, sekolah ini merupakan sekolah yang lumayan banyak diminati karena rata-rata siswa nya dari pesantren, yang terdiri dari 4 pesantren dan berbeda pengasuh. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran bahasa indonesia siswa Mts Al Ula 1 Blumbungan Pamekasan masih proses perbaikan dalam meningkatkan keterampilan membaca. Seperti halnya dalam materi bahasa indonesia, siswa kurang mampu dalam memahami suatu materi jika menggunakan sistem teknik membaca seperti halnya teknik *skimming*. Sehingga perlu adanya pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IX di Mts Al Ula 1 Blumbungan Pamekasan berdasarkan wawancara dan data dokumentasi yang dimiliki guru bahasa Indonesia, disana sistem pembelajarannya menggunakan kurikulum K13, dapat diketahui bahwa tingkat kecepatan dan pemahaman siswa dalam membaca masih kurang maksimal, kecepatan membaca siswa masih kurang yaitu berkisar 120-180 kata per menit, demikian juga dengan pemahaman terhadap suatu bacaan hanya mampu memahami 60%.

Setelah saya amati berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada umumnya ternyata mereka kurang termotivasi untuk membaca cepat. Rendahnya kemampuan siswa kelas IX di MTs Al Ula 1 Blumbungan Pamekasan dalam membaca cepat ini juga disebabkan penggunaan metode yang kurang bervariasi, keadaan seperti ini sangat

memprihatinkan dan harus segera ditangani dengan sungguh-sungguh. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca cepat tentu akan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menemukan inti dari bacaan.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu digunakan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa, teknik yang akan digunakan ini dapat mengaitkan kemampuan membaca dan aktivitas siswa, dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IX di MTs Al Ula1 Blumbungan Pamekasan dapat dilakukan melalui membaca sekilas (*skimming*).

*Skimming* adalah tindakan untuk mengambil inti sari atau sari pati suatu bacaan.<sup>7</sup> Artinya dalam membaca menggunakan teknik *skimming* pembaca dapat mengetahui lebih cepat apa poin penting yang ada dalam suatu bacaan atau suatu teks tersebut, entah itu dalam berita ataupun pada teks prosedur, karena pada aturan teknik *skimming* jika pembaca ingin mengetahui poin pentingnya suatu bacaan, mereka tidak perlu membaca keseluruhan isi dari suatu bacaan tersebut, akan tetapi hanya menggunakan bacaan secara melompat-lompat dengan maksud memperhatikan poin-poin penting dalam isi bacaan.

Menurut guru bahasa indonesia di sekolah tersebut juga mengatakan merasa sangat kesulitan dalam menangani masalah membaca siswa bagaimana cara agar siswa bisa memahami suatu bacaan hanya dalam waktu yang singkat, Sehingga guru tersebut harus berperan aktif untuk bisa mengatasi masalah kegiatan membaca siswa tersebut, supaya siswa bisa belajar membaca tersebut dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas sangat mendorong saya sebagai peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Teknik *Skimming* dalam Pembelajaran Membaca Teks Prosedur Siswa Kelas IX di MTs Al Ula 1 Blumbungan, Pamekasan, dengan

---

<sup>7</sup>Moh. Hafied Effendy, *Kasak Kujuk Bahasa Indonesia*, ( Surabaya: Pena Salsabila , 2015), hlm. 158.

adanya permasalahan yang demikian saya sebagai peneliti sangat tertarik dengan adanya problematika yang terjadi di sekolah tersebut karena dengan demikian penelitian ini bisa saya jadikan sebuah pengetahuan baru bagi saya pribadi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan guru dalam implementasi teknik *Skimming* dalam pembelajaran membaca teks prosedur siswa kelas IX Mts Al Ula 1?
2. Bagaimana implementasi teknik *Skimming* dalam pembelajaran membaca teks prosedur siswa kelas IX Mts Al Ula 1?
3. Bagaimana hasil evaluasi implementasi teknik *skimming* dalam membaca teks prosedur siswa kelas IX Mts Al Ula 1?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian pasti ada tujuan yang ingin dicapai yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, tanpa adanya tujuan tidak mungkin suatu penelitian tersebut akan tercapai.

1. Mendeskripsikan perencanaan guru dalam implementasi teknik *Skimming* dalam pembelajaran membaca teks prosedur siswa kelas IX Mts Al Ula 1.
2. Mendeskripsikan proseteknik *Skimming* dalam pembelajaran membaca teks prosedur siswa kelas IX Mts Al Ula 1.
3. Mendeskripsikan hasil evaluasi implementasi teknik *skimming* dalam membaca teks prosedur siswa kelas IX Mts Al Ula 1.

## **D. Kegunaan Penelitian**

## **1. Secara teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau membantu siswa untuk pengembangan teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam membaca teks prosedur menggunakan teknik *skimming* dengan baik dan benar.

## **2. Secara praktis**

### a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan Teknik Skimming dalam pembelajaran membaca Teks prosedur siswa.

### b. Bagi guru

Diharapkan bermanfaat serta menambah pengetahuan tentang teknik pembelajaran membaca teks prosedur utamanya pada teknik skimming dapat pula dijadikan sebagai suatu solusi yang efektif dalam upaya mengatasi suatu masalah kecepatan membaca dengan baik dan benar.

### c. Bagi siswa

Diharapkan semoga penelitian ini dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca teks prosedur dengan menggunakan teknik *skimming* dengan baik dan benar.

### d. Bagi lembaga

Melalui penelitian ini diharapkan lembaga dapat memperoleh suatu masukan dalam menentukan kebijakan terkait proses pembelajaran pada bahasa indonesia utamanya dalam pembelajaran membaca.

## **E. Definisi Istilah**

Sesuai dengan judul “Implementasi Teknik *Skimming* dalam pembelajaran Membaca Teks Prosedur Siswa” maka definisi istilah meliputi:

1. Teknik *skimming* merupakan suatu proses tindakan untuk mengambil inti sari atau sari pati suatu bacaan.<sup>8</sup> Artinya dalam membaca cepat dengan melihat dan memperhatikan bahan bacaan untuk mencari ide pokok dari suatu bacaan. *Skimming* adalah strategi yang tepat untuk digunakan.
2. Membaca teks prosedur merupakan bahan untuk dijadikan sebuah percobaan dalam cara belajar siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*, dalam penelitian ini membaca teks prosedur digunakan untuk melatih keefektifan siswa dalam membaca cepat.
3. Implementasi teknik *skimming* dalam pembelajaran membaca teks prosedur siswa digunakan untuk mengatasi cara membaca siswa yang tidak begitu efektif, karena kemampuan membaca cepat sangat diperlukan untuk siswa mengatasi permasalahan dari isi bacaan.

## **F. Kajian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan pertandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

Penelitian Deni Setyo Pamuji, berjudul “ Kemampuan Membaca Cepat dengan Metode *Skimming* Siswa kelas XI Ips SMA NEGERI 3 MERLUG Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan tidak berhenti pada tingkat pengumpulan data saja, tetapi juga pengolahan dan analisis data. selain itu metode ini bertujuan untuk mencapai informasi

---

<sup>8</sup>Moh. Hafid Effendy, *Kasak Kusuk Bahasa Indonesia* ( Surabaya: Pena Salsabila,2015), 158.



sebatas mana kemampuan membaca siswa kelas XI Ips SMAN 3 Merlung Tahun ajaran 2016/2017.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas membaca menggunakan teknik skimming, sama-sama melakukan observasi. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian Deni Setyo Pamuji, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mana jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sedangkan pada penelitian penulis, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana jenis penelitiannya menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Sedangkan Baridatul dkk dalam Penelitiannya yang berjudul “ Teknik Membaca Sekilas (*Skimming*) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi” Tahun Ajaran 2018 dalam jurnal wahana sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa di dalam kelas karena berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum tindakan dan informasi dari guru kelas tersebut, bahwa rata-rata hasil belajar dalam memahami teks anak masih kurang maksimal.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian

kualitatif, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Sedangkan perbedaannya dalam penelitian Baridatul Munawwaroh , peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian lapangan yang merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literature yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

Sedangkan penelitian yang terakhir yaitu oleh sudarmin dalam skripsinya yang berjudul efektifitas teknik membaca sekilas (*skimming*) tahun ajaran 2014, dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan tidak berhenti pada tingkat pengumpulan data saja, akan tetapi pada pengolahan data dan analisis data, metode ini juga bertujuan untuk mencapai informasi sebatas mana kemampuan membaca siswa pada tahun ajaran 2014 tersebut.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas membaca menggunakan teknik *skimming*, sama-sama melakukan observasi. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian sudarmin menggunakan penelitian kuantitatif yang mana jenis penelitiannya digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sedangkan pada penelitian penulis, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana jenis penelitiannya menganalisis,

menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara mengenai masalah yang diteliti yang terjadi